

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi responden.¹ Penelitian lapangan memiliki manfaat untuk memperoleh data atau informasi yang sedekat mungkin dengan dunia nyata. Sehingga dengan menggunakan penelitian lapangan ini bertujuan supaya pemanfaatan hasil penelitian dapat lebih maksimal dan dapat diperoleh data atau informasi yang terkini.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan study kasus (*case study*). Pendekatan ini diambil karena untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan *entrepreneurship* bagi santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.³ Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan bukan angka atau hasil perhitungan. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap makna atau peristiwa yang melingkupi tindakan tersebut secara keseluruhan, serta memahami item tersebut secara ilmiah guna mengumpulkan data penelitian. Peran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, interpretasi data, dan pada akhirnya menjadi reporter penelitian. Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi juga merupakan alat penelitian yang berguna.⁴

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Press, 2005), 32.

² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Atas Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 52.

³ Mohammad Arif Agus Sugiyono dan Rahma Indrarini, 'Kemandirian dan Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pesantren (Studi Kasus pasa Pondok Pesantren Al-Amanah Junwangi Krian)', *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 4.1 (2021), 91.

⁴ W.J.S Poerdminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Desa, 2000), 15.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mawaddah yang beralamat di Jalan Honggosoco RT 06 RW 01 Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus. Pondok Pesantren Al-Mawaddah adalah sebuah pondok pesantren yang berbasis *Entrepreneur* yang menjadikan pondok tersebut memiliki ciri khas tersendiri di banding pesantren pada umumnya. Pemilihan lokasi penelitian di latar belakang karena ketertarikan penulis dengan keunikan program yang dijalankan pondok pesantren Al-Mawaddah berbeda dengan pesantren lainnya.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang dapat menjadi sumber data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.⁵ Subyek penelitian atau partisipan dalam penelitian ini adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide-ide, pemikiran dan kegiatan dari partisipan.⁶ Subyek penelitian yang berada di Pondok Pesantren Al-Mawaddah Desa Honggosoco, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus yaitu pengasuh, pengurus, dan para santri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen atau catatan yang didalamnya terdapat catatan mengenai objek atau variabel penelitian. Data pada kajian dapat diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.⁷

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 28.

⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 52.

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis-Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo), 168.

oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Data primer dianggap lebih akurat, karena data ini disajikan secara terperinci.⁸ Pada penelitian ini jawaban data primer diperoleh langsung dari lapangan dengan cara melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan pengasuh pesantren, pengurus, dan para santri pondok pesantren Al-Mawaddah yang telah ditetapkan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.⁹ Data sekunder diperoleh oleh peneliti diantaranya berupa foto-foto ketika peneliti melakukan observasi di pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus pada santri dalam implementasi pemberdayaan ekonomi. Selain itu, data-data yang berhubungan dengan gambaran umum di pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus meliputi struktur organisasi, visi, misi dan tata tertib pesantren.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan data. Salah satu usaha untuk mendapatkan dan mengumpulkan data disebut juga prosedur pengumpulan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:¹⁰

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah rangkaian kegiatan dalam penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh informasi baik secara langsung maupun tidak langsung.¹¹ Metode observasi peneliti lakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung pelaksanaan pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan *Entrepreneurship* bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya berperan sebagai pengamat penuh atau

⁸ Chusnul Rofiah dan Lilis Ida Suryani, *Netnografi: How To sell NFT* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), 22.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 308.

¹¹ Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia, 2015), 42.

lengkap dari jarak relatif dekat, yaitu sama sekali tidak berpartisipasi dalam kegiatan subjek, melainkan semata-mata hanya mengamati.¹²

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹³ Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data obyektif yang diperlukan oleh peneliti dan pertanyaan yang diajukan didasarkan pada pedoman wawancara yang sebelumnya telah dipersiapkan.¹⁴ Wawancara dengan pihak yang dapat memberikan informasi tentang pemberdayaan ekonomi santri pada pondok pesantren Al-Mawaddah merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yaitu berbicara dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan informasi tentang Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan *Entrepreneurship* bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus dengan sistem tertulis lisan dan lisan kepada pengasuh, pengurus, dan santri pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu alat yang digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.¹⁵ Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan, maupun sebuah karya seseorang. Dokumentasi dapat dilakukan dengan ditulis, difoto, atau dipindai.¹⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang profil pesantren, program pembelajaran, dan kegiatan berwirausaha di pondok pesantren Al-Mawaddah Kudus.

¹² Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 123.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2000), 317.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 75.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara , 2002), 135.

¹⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data.¹⁷ Pengujian keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data penelitian belum akurat. Hal ini dilakukan dengan kembali ke lapangan dan menemui narasumber terkait kemudian kembali menggali lagi informasi yang belum didapatkan dengan cara wawancara ulang guna memastikan kembali data penelitian yang dibutuhkan. Apabila data penelitian sudah tercukupkan maka perpanjangan pengamatan boleh diakhiri.

2. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono (2015) merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.¹⁸ Triangulasi menurut Hengky Wijaya (2018) merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber adalah pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.²⁰ Triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber berbeda.²¹ Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data terkumpul yang diperoleh dari wawancara melalui beberapa narasumber yang berbeda, yaitu dengan pengasuh, pengurus pondok pesantren dan para santri.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia), 124-125.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), 83.

¹⁹ Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teknologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2018), 120-121.

²⁰ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Media Nusa Kreatif, 2021), 225.

²¹ Muliadi Mokodompit, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2023), 71.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah pengecekan kebenaran suatu data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.²² Pengecekan dapat dilakukan dengan para santri melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, atau keusioner. Jika dengan tiga teknik tersebut mendapatkan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan dikusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan kebenaran suatu data dalam waktu yang berbeda.²³ Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai pengasuh pesantren, pengurus dan beberapa santri. Peneliti juga menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menggali data tentang Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan *Entrepreneurship* bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tindakan hati-hati mencari dan mengumpulkan data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain untuk membuatnya lebih mudah untuk menafsirkan dan menyebarkan hasilnya kepada khalayak lain. Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola sehingga dapat

²² Syatir Sofyan, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Bogor: LINDAN Bestari, 2022), 173.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), 465-466.

ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasi dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian ini. Adapun analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan yaitu sebagai berikut:²⁴

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Pengumpulan data diartikan sebagai proses yang dilakukan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian.²⁵ Data kualitatif dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, melakukan *focus group* (diskusi yang dilakukan secara sistematis dan terarah dari suatu grup untuk membahas suatu masalah tertentu dalam suasana informal dengan dipimpin seorang moderator), dan metode lain yang serupa.²⁶

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.²⁷ Proses reduksi ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah data terkumpul baik dari hasil wawancara dengan informan, hasil observasi dan dokumentasi, maka peneliti membuat ringkasan data, menggolongkan, memilah data yang diperlukan, kemudian disusun sedemikian rupa sehingga mampu memberikan gambaran tentang Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan *Entrepreneurship* bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.²⁸

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

²⁵ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 140.

²⁶ Teddy Chandra dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2023), 31.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 462-467.

²⁸ Indra Prasetya, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Medan: UMSU Press, 2021), 148.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Data yang diperoleh disusun dan disederhanakan supaya lebih mudah dipahami, kemudian melalui data tersebut, maka kita dapat lebih mudah memahami dan melihat apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan dari data dihasilkan tersebut. Pada penelitian kualitatif data disajikan dan disusun dalam bentuk teks naratif untuk mendeskripsikan hasil dari analisa data, yang berhubungan dengan implementasi Pemberdayaan Ekonomi melalui Pelatihan *Entrepreneurship* bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus.²⁹

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2014) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁰ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari observasi dan wawancara terhadap implemantasi yang dilakukan pondok pesantren Al-Mawaddah Jekulo Kudus dalam memberdayaan ekonomi santri melalui Pelatihan *Entrepreneurship*.³¹

²⁹ Muliadi Mokodompit, dkk, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter* (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi, 2020), 69.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 438.

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 327.